BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan media penting dalam proses pengambilan keputusan ekonomis suatu perusahaan. Menganalisis laporan keuangan berarti menggali lebih banyak informasi yang dikandung suatu laporan keuangan. Sebagaimana diketahui laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan (Harahap, Sofyan Syafri,2007:1).

Aktivitas perusahaan ini salah satunya adalah untuk mengetahui Kinerja keuangan suatu perusahaan melalui hasil analisis dari laporan keuangan yang nantinya akan berdampak pada suatu perusahaan. Semakin kompetitif nya dunia usaha di Indonesia menuntut setiap perusahaan untuk dapat mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih profesional. Perusahaan diharapkan harus memiliki kemampuan kemampuan yang kuat diberbagai bidang, seperti bidang keuangan, bidang pemasaran, bidang operasional, serta bidang sumber daya manusia. Salah satu yang penting dalam penilaian prestasi perusahaan adalah terletak pada kondisi keuangannya.

Setiap perusahaan memiliki tujuan khas yang hendak dicapai. Dilihat dari tujuannya, PT. Pembangkitan Jawa Bali (PJB) bertujuan untuk menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan berdasarkan prinsip industri dan niaga yang sehat dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas, sehingga mampu berkembang

secara mandiri dan mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan pembangkit listrik swasta (*Independent Power Producer/ IPP*). Meskipun tujuan utama PT PJB adalah untuk menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan, bukan berarti bahwa PT PJB ini sama sekali tidak memiliki tujuan keuangan. Perusahaan ini juga mempunyai sasaran utama dalam mengoptimalkan pendanaan pengembangan usaha. Dengan berpegang pada kinerja operasional yang berkualitas, pihak manajemen berfokus bagaimana menciptakan kondisi keuangan yang sehat bagi perusahaan baik pada sisi laporan posisi keuangan, Laporan Laba

Dalam mencapai tujuan perusahaan diperlukan adanya kinerja keuangan yang baik dan stabil. Gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan tersebut yang akan dianalisis sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan pada PT. PJB Surabaya yang mencerminkan prestasi kerja dalam suatu periode tertentu. Selain itu untuk mengetahui PT. PJB ini mempunyai kinerja keuangan yang baik dan dikatakan berhasil atau tidak dalam aspek keuangan perusahaan, dibutuhkan suatu perbandingan dengan perusahaan yang sejenis yang sama-sama bergerak dalam bidang tenaga listrik yaitu PT. Indonesia Power. Selain PT. PJB, PT Indonesia Power ini juga merupakan anak perusahaan dari PLN. Adanya kinerja keuangan yang baik dan stabil ini sangatlah penting agar tujuan yang diharapkan perusahaan tersebut dapat tercapai semaksimal mungkin.

Keberhasilan suatu perusahaan dapat dinilai dari prestasi perusahaan dan laporan keuangan setiap tahunnya. Pada PT. PJB Surabaya ini selain menempatkan PJB pada posisi yang tepat untuk menuju pencapaian Sasaran

Jangka Panjang Tahun 2018 terutama dalam meningkatkan laba perusahaan sesuai RJP juga memberikan kontribusi positif pada pencapaian *Key Performance Indicator* manajemen tahunan dengan skor 99,16 pada skala 100 dengan predikat tingkat kesehatan yang unggul pada kategori Sehat, AAA. Yang dimaksud dengan prestasi perusahaan itu sendiri adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat terus menerus oleh pihak manajemen perusahaan. Peranan manajemen keuangan sangatlah penting dalam kelangsungan kegiatan dan eksistensi suatu perusahaan. Oleh karena itu, seorang manajer keuangan dituntut untuk dapat menjalankan manajemen keuangan dengan baik, hal ini dilakukan agar perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dengan lebih efektif dan efisien. Selain manajemen yang baik, dalam suatu perusahaan juga memerlukan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan perusahaan serta mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Melalui analisis laporan keuangan, manajemen dapat mengetahui posisi keuangan, kinerja keuangan dan kekuatan keuangan yang dimiliki perusahaan yang berguna bagi perencanaan dan pengambilan keputusan jangka panjang maupun jangka pendek serta merupakan persoalan yang kompleks dan sulit karena menyangkut masalah efektifitas dan pemanfaatan modal, rentabilitas dari kegiatan perusahaan (Rifka Juliaty,2010:7).

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para investor dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh

perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen, merupakan persoalan yang kompleks karena menyangkut efektifitas pemanfaatan modal dan efisiensi dari kegiatan perusahaan yang menyangkut nilai serta keamanan dari berbagai tuntutan yang timbul terhadap perusahaan (Harahap, Sofyan Syafri,2007:25). Jadi dalam menilai suatu kinerja keuangan perusahaan, dapat digunakan suatu ukuran atau tolak ukur tertentu. Biasanya ukuran yang digunakan adalah rasio yang menghubungkan dua data keuangan.

Teknis analisis yang sering digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah analisis rasio. Adapun jenis rasio keuangan yang sering diketahui dan dipakai oleh umum adalah analisis rasio dengan menilai tingkat likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas suatu perusahaan. Menilai kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan membandingkannya dengan tahun sebelumnya, agar dapat diketahui perubahan yang terjadi, apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Diharapkan dengan analisis ini dapat diketahui gambaran keadaan keuangan PT. PJB Surabaya sehingga interpretasi pengguna laporan terhadap laporan keuangan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, terutama bagi direktur sebagai pimpinan rumah sakit dalam menetapkan kebijakan, menyusun rencana yang lebih baik, serta menentukan kebijaksanaan yang lebih tepat agar prestasi manajemen semakin baik pada tahun-tahun berikutnya.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) Surabaya, dan menuangkannya dalam tugas akhir dengan judul : “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Tingkat Keberhasilan Kinerja Keuangan pada PT Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat”

1.2 Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam judul Tugas Akhir (TA) ini, maka akan diberikan pengertian dan batasan mengenai judul sebagai berikut:

a. Analisis

Adalah Analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil (Sofyan Syafri, 2009: 207).

b. Laporan Keuangan

Adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan (IAI, 2009:1).

c. Kinerja Keuangan

Adalah suatu gambaran kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2011:239).

d. PT Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat

PT Pembangkitan Jawa Bali Surabaya adalah sebuah anak perusahaan PLN BUMN produsen listrik yang menyuplai kebutuhan listrik di Jawa Timur dan Bali, selain itu PJB juga mengelola unit bisnis, termasuk unit pengelolaan, teknologi informasi, dan pengembangan.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini ialah:

1. Bagaimana analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat?
2. Bagaimana analisis laporan keuangan untuk menilai tingkat keberhasilan kinerja keuangan PT. Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat dibandingkan dengan PT. Indonesia Power?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, penulis menentukan tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi laporan keuangan perusahaan periode 2013 dan 2014.
2. Untuk mengetahui analisis laporan keuangan PT. Pembangkitan Jawa Bali dibandingkan dengan PT. Indonesia Power.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah wawasan dalam memahami analisis laporan keuangan serta dapat menerapkan teori ilmu yang diperoleh selama belajar di STIE Perbanas Surabaya.

2. Bagi PT. Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat

Dapat digunakan sebagai masukan serta bahan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan serta sebagai sarana informasi dan evaluasi mengenai kondisi keuangannya serta dapat diketahui sejauh mana prestasi yang dicapai setiap tahunnya sehingga dapat membantu pihak manajemen dalam menjalankan usahanya demi perbaikan dan perkembangan PT. PJB kedepannya.

3. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pihak yang ingin mengadakan pengamatan lebih lanjut tetapi dengan judul yang berbeda.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya.

Dapat menjadi tambahan pustaka yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan diharapkan dapat menambah jumlah koleksi bagi perpustakaan.

5. Bagi Penelitian Selanjutnya.

Dapat dijadikan referensi yang akan mengadakan kajian lebih luas dalam bahasan ini.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu dengan cara mengumpulkan dan mengolah data berdasarkan fakta yang relevan dilapangan untuk menggambarkan objek penelitian yang akan mendukung penelitian ini, serta populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian ini, beserta teknik analisis data yang dijelaskan secara rinci tentang tahap-tahap yang dilakukan dalam menganalisis data. Kemudian menyusunnya secara sistematis dan menarik kesimpulan dari jawaban rumusan masalah yang ada.

1.6.1 Sumber Data

Adapun data yang diperoleh, antara lain:

1) Data primer

Data primer yang penulis peroleh selama penelitian lapangan di PT. PJB Kantor Pusat berupa hasil wawancara analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

2) Data sekunder

Data sekunder yang penulis peroleh selama penelitian seperti : Buku-buku referensi mengenai akuntansi, Laporan keuangan, Struktur Organisasi, Aktifitas atau operasional perusahaan, Laporan Harian Kas Kasir, Laporan Harian Kas dan dokumen-dokumen lainnya yang pendukung Laporan Tugas akhir yang masih berhubungan dengan judul yang diambil oleh penulis.

1.6.2 Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Interview

Adalah metode yang dilakukan melalui tanya jawab atau *interview* kepada kepala bagian keuangan, wawancara langsung dengan staf atau pegawai untuk mengetahui Bagaimana Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Tingkat Keberhasilan Kinerja Keuangan pada PT Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat.

2. Metode Observasi

Adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dari pengamatan yang sistematis dan akurat pada perusahaan mengenai analisis laporan keuangan Untuk Menilai Tingkat Keberhasilan Kinerja Keuangan pada PT Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat.

3. Studi Pustaka

Adalah sebuah metode yang dilakukan untuk memperoleh data-data sekunder dengan mempelajari buku-buku, literatur, tugas akhir terdahulu, dan catatan-catatan yang ada, termasuk media internet untuk memperoleh teori-teori yang dijadikan sebagai landasan teori serta informasi pendukung dalam masalah.